

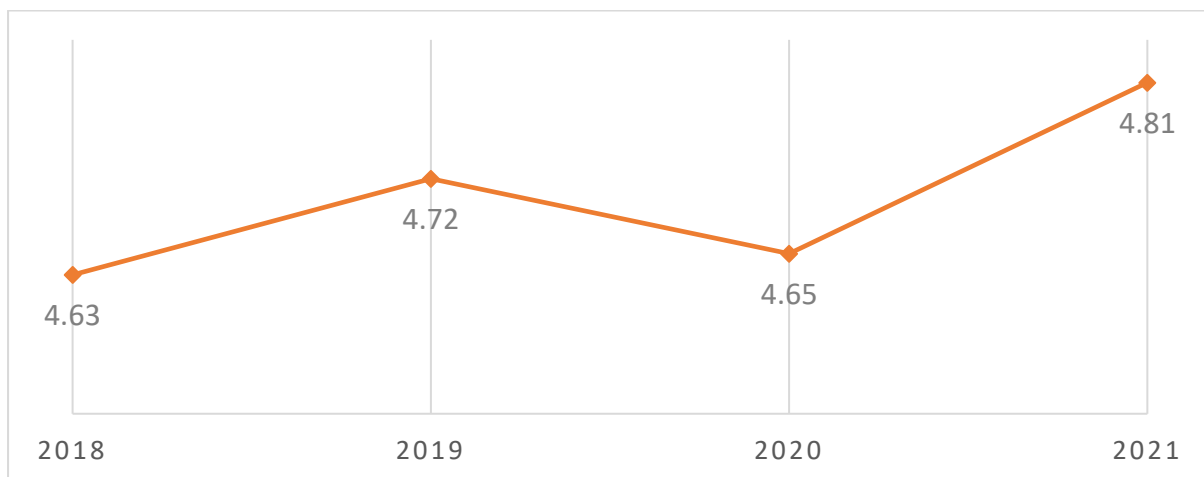


RINGKASAN EKSEKUTIF

INDEKS PERSAINGAN USAHA 2021

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) bekerjasama dengan *Center Economics and Development Studies* (CEDS) Universitas Padjadjaran (UNPAD) telah selesai melakukan kajian Indeks Persaingan Usaha (selanjutnya disebut IPU) untuk tahun 2021. Kajian IPU dilakukan secara nasional di 34 (tiga puluh empat) provinsi melalui metode agregasi dengan mengukur persaingan usaha di setiap sektor ekonomi di daerah yang dilakukan dengan melalui survey persepsi terhadap pelaku usaha, pengambil kebijakan dan akademisi. IPU merupakan satu-satunya indikator persaingan usaha yang mencakup seluruh provinsi di seluruh Indonesia dan 15 (lima belas) sektor ekonomi.

Gambar 1.
Perkembangan Indeks Persaingan Usaha 2018-2021

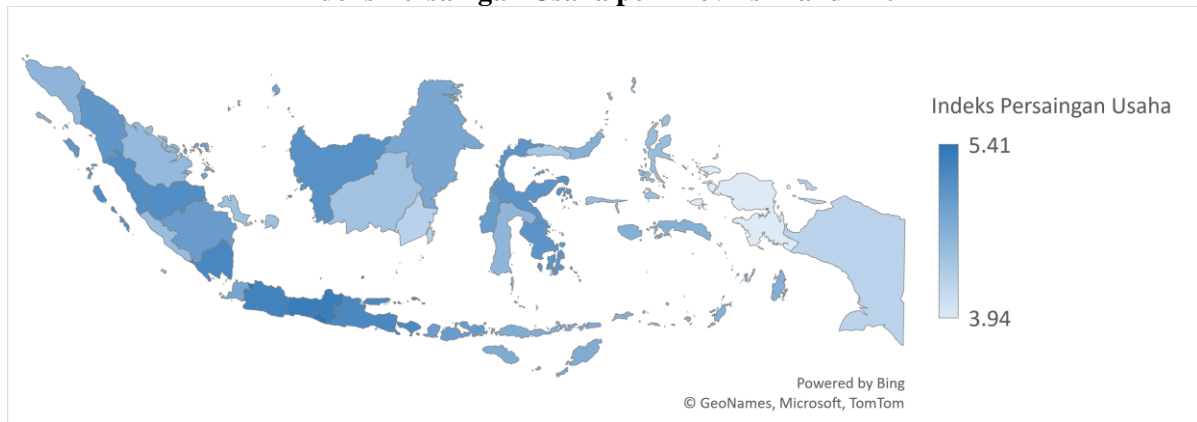


Sumber: Laporan IPU 2018-2021

Hasil kajian menyatakan bahwa persaingan usaha secara nasional termasuk ke dalam kategori persaingan usaha menuju tinggi. Terdapat kenaikan nilai IPU pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, nilai IPU mencapai 4,81 poin atau meningkat dibandingkan tahun 2020 yang hanya 4,65 poin (skala 1-7, dimana 1 menunjukkan tingkat persaingan rendah dan 7 menunjukkan tingkat persaingan tinggi). Sebagaimana tercermin di Gambar 1, Pandemi Covid-19 berdampak pada indeks persaingan di tahun 2020 yang turun dari posisi sebelumnya di tahun 2019. Namun demikian, seiring program pemulihan ekonomi dan pengendalian Covid19 yang semakin baik, indeks persaingan kembali meningkat di 2021, dimana peningkatan tersebut sebagian besar didorong oleh faktor permintaan dan penawaran. Besaran IPU tahun ini juga semakin mendekati Target Nasional yang

tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2024 yakni Indeks Persepsi Persaingan Usaha 5,0 poin.

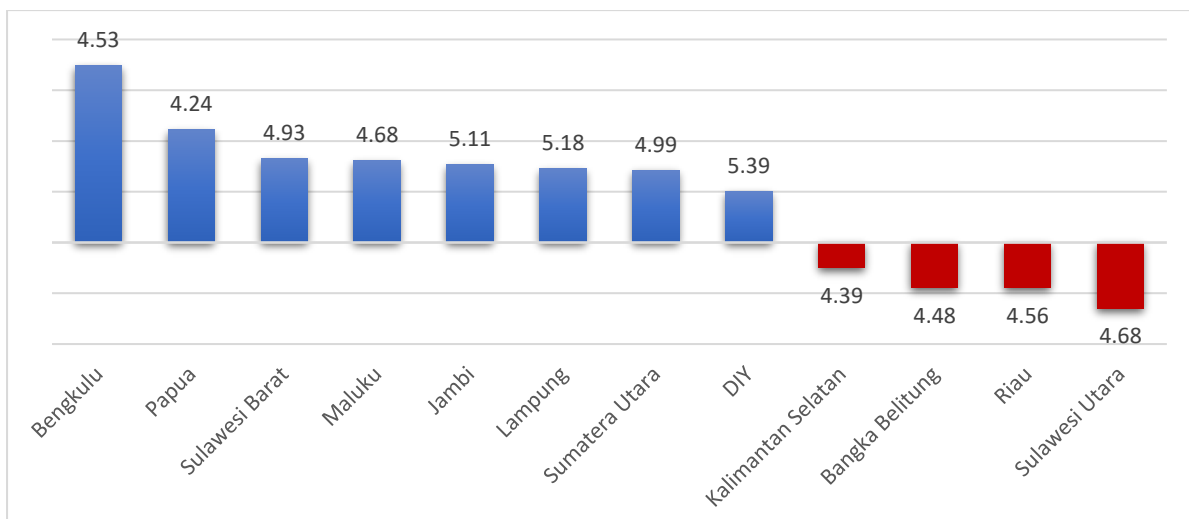
Gambar 2
Indeks Persaingan Usaha per Provinsi Tahun 2021



Sumber: Laporan IPU 2021

Jika dilihat dari sebaran provinsi (Gambar 2), terdapat sepuluh provinsi tertinggi persaingan usahanya masih didominasi oleh provinsi di pulau Jawa terkecuali provinsi Banten. Untuk daerah di luar pulau Jawa termasuk dalam sepuluh besar adalah: Provinsi Lampung, Provinsi Bali, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi dan Provinsi Kalimantan Barat. Selain itu, sepuluh provinsi terendah adalah: Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Riau, Provinsi Bengkulu, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Gorontalo, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

Gambar 3
Perkembangan Indeks Persaingan Usaha Tahun 2021



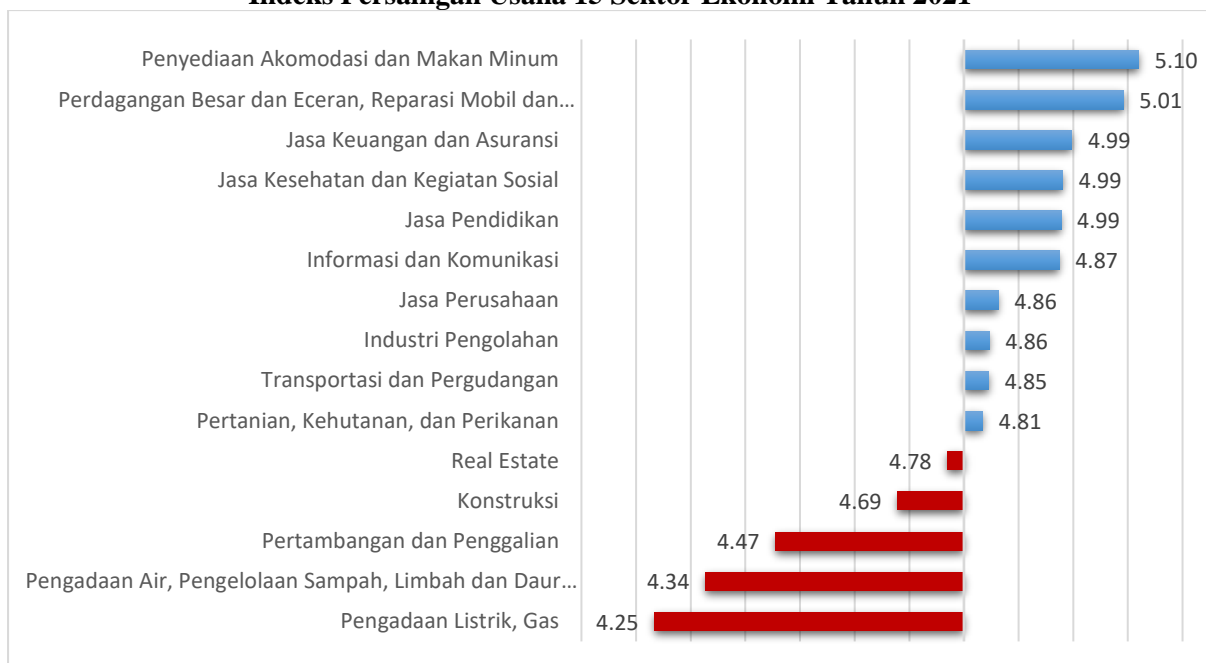
Sumber: Laporan IPU 2021 (diolah)

Keterangan: Warna merah menunjukkan provinsi yang mengalami penurunan Indeks Persaingan Usaha yang cukup besar

Mengacu pada gambar 3, terdapat beberapa provinsi yang mengalami kenaikan signifikan IPU pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020. Provinsi tersebut adalah Provinsi Bengkulu, Provinsi Papua, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Maluku, Provinsi Jambi, Provinsi Lampung, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi DI. Yogyakarta. Khusus untuk provinsi Lampung dan Provinsi DI. Yogyakarta, salah satu sumbangan kenaikan IPU adalah dikarenakan adanya keberadaan Kantor Wilayah (Kanwil) KPPU yang baru dibuka pada tahun 2020-2021.

Terdapat pula beberapa provinsi yang mengalami penurunan IPU yang cukup besar yakni: Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Riau dan Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi-provinsi ini akan menjadi perhatian bagi KPPU pada tahun 2022 untuk dapat memperbaiki IPU pada tahun 2022.

Gambar 4
Indeks Persaingan Usaha 15 Sektor Ekonomi Tahun 2021



Sumber: Laporan IPU 2021 (diolah)

Catatan: Warna merah menunjukkan sektor-sektor ekonomi yang berada dibawah rata-rata atau sektor dengan persaingan usaha rendah

Sektor-sektor ekonomi yang memiliki persaingan tinggi berdasarkan IPU adalah Sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Sektor Jasa Pendidikan dan Sektor Informasi dan Komunikasi. Adapun sektor-sektor ekonomi yang memiliki persaingan usaha rendah adalah: Sektor Pertambangan & Penggalian, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang serta Sektor Pengadaan Listrik, Gas.

Sektor-sektor ekonomi yang tingkat IPU nya relatif rendah akan menjadi perhatian bagi KPPU terutama untuk tahun 2022, terutama untuk mengidentifikasi apakah terdapat hambatan persaingan di sektor yang bersangkutan.